

BAB IV

METODE PENELITIAN

Metode penelitian atau metode penelitian ilmiah merupakan kegiatan ilmiah yang dilaksanakan melalui langkah sistematis yang bertujuan untuk menjawab kesenjangan yang terjadi. Suatu kegiatan penelitian terlihat ketika seorang peneliti melakukan pengambilan data/ pengukuran pada sekelompok subjek penelitian, namun sebenarnya peneliti telah melakukan banyak hal dalam mempersiapkan suatu penelitian (Kelana Kusuma, 2015). Metode – metode yang diterapkan pada study kasus ini terdiri dari :

A. Jenis Penelitian

Desain penelitian menjelaskan tentang jenis dan desain penelitian yang akan digunakan untuk membuktikan hipotesis atau menjawab pertanyaan penelitian. Pada penelitian eksperimen, desain dapat dijelaskan dalam bentuk skema yang memperlihatkan bagaimana peneliti membagi kelompok responden, jenis perlakuan yang diberikan pada setiap kelompok dan pengukuran yang dilakukan untuk setiap kelompok.

B. Tempat dan Waktu

Tempat studi pendahuluan dilakukan di Ruang Oleg RSD Mangusada Badung pada Bulan Desember Tahun 2019 dan penelitian dilakukan pada Bulan April 2020.

C. Subjek Studi Kasus

Untuk studi kasus tidak dikenal populasi dan sampel, namun lebih mengarah kepada istilah subyek studi kasus oleh karena yang menjadi subyek studi kasus sekarang-kurangnya dua klien (individu, keluarga atau masyarakat kelompok

khusus) yang diamati secara mendalam subyek kasus perlu dirumuskan kriteria inklusi dan eksklusi.

1. Keiteria inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subyek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau yang diteliti (Kelana Kusuma, 2015). Kriteria inklusi dari penelitian ini yaitu:

- a. Pasien pneumonia yang berusia 17 s-d 80 tahun.
- b. Pasien pneumonia yang mengalami bersihan jalan napas tidak efektif yang dirawat minimal 3 hari.

2. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subyek yang memenuhi kriteria inklusi dari studi karena berbagai sebab (Kelana Kusuma, 2015). Kriteria eksklusi dari penelitian ini yaitu:

Dokumentasi pasien di Ruang Oleg RSD Mangusada Badung pada pasien pneumonia yang mengalami bersihan jalan napas tidak efektif yang tidak lengkap.

D. Fokus Studi Kasus

Fokus studi kasus merupakan kajian utama dari masalah yang akan dijadikan bahan acuan studi kasus. Fokus studi kasus ini adalah asuhan keperawatan pada pasien pneumonia dengan bersihan jalan napas tidak efektif.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis

Jenis data yang digunakan adalah data yang dikumpulkan dari subjek studi kasus adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain, badan/ instansi yang secara rutin mengumpulkan data diperoleh dari rekam

medik pasien (Kelana Kusuma, 2015). Pada penelitian ini menggunakan data sekunder diperoleh dengan teknik pedoman studi dokumentasi. Data yang akan dikumpulkan dalam penelitian ini adalah asuhan keperawatan pada pasien pneumonia dengan bersihan jalan napas tidak efektif yang bersumber dari catatan keperawatan pasien di RSD Mangusada Badung.

2. Teknik Pengumpulan Data

Mengumpulkan data merupakan cara yang digunakan penulis dalam mengumpulkan data penelitian. Metode pengumpulan data sangat ditentukan oleh jenis penelitian. Penelitian kuantitatif secara umum menggunakan 3 pilihan metode pengumpulan data yaitu metode kuesioner, wawancara terstruktur, dan observasi. Sedangkan penelitian kualitatif menggunakan beberapa metode yaitu wawancara mendalam, observasi partisipan, dan diskusi kelompok terarah (Kelana Kusuma, 2015).

Cara pengumpulan data yang dilakukan penulis adalah observasi yang dilakukan berdasarkan pada catatan asuhan keperawatan pada pasien pneumonia dengan bersihan jalan napas tidak efektif. Observasi tersebut dilakukan mulai dari catatan hasil pengkajian, diagnosa, intervensi, implementasi, dan evaluasi. Alur pengumpulan data yaitu Peneliti melakukan observasi terhadap dokumentasi asuhan keperawatan pada pasien pneumonia dengan bersihan jalan napas tidak efektif dengan mengambil data dari dokumentasi asuhan keperawatan yang sudah ada di repository Poltekkes Denpasar.

F. Instrumen Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data dalam penelitian ini adalah pedoman studi dokumentasi. Pedoman observasi dokumentasi digunakan untuk mengumpulkan data proses asuhan keperawatan mulai dari pengkajian sampai dengan evaluasi.

Data pengkajian terdiri dari 12 pernyataan dimana berisi tentang data subjektif dan data objektif. Data diagnosa terdiri dari 26 pernyataan berisi tentang rumusan diagnosa keperawatan dengan komponen problem, etiology, sign and symptom (PES). Data intervensi terdiri dari 20 pernyataan berisi tentang rencana keperawatan mengenai bersihan jalan napas tidak efektif. Data implementasi terdiri dari 20 pernyataan yang berisi tentang implementasi yang dilakukan pada bersihan jalan napas tidak efektif. Serta data evaluasi terdiri dari 11 pernyataan yang berisi tentang indikator kriteria hasil yang dicapai. Pedoman observasi dokumentasi berupa check list yang harus diisi oleh peneliti, bila ditemukan diberi tanda “√” pada kolom “Ya”, dan bila tidak ditemukan diberi tanda “√” pada kolom “Tidak”.

Lembar pengumpulan data dokumentasi yang disajikan meliputi :

1. Pengkajian keperawatan

Lembar pengumpulan data dokumentasi ini terdiri dari 12 pernyataan, bila ditemukan diberi tanda “√” pada kolom yang telah disediakan berupa jawaban “Ya” dan “Tidak”.

2. Diagnosa keperawatan

Lembar pengumpulan data dokumentasi ini terdiri dari 26 pernyataan, bila ditemukan diberi tanda “√” pada kolom yang telah disediakan berupa jawaban “Ya”, dan “Tidak”.

3. Intervensi keperawatan

Lembar pengumpulan data dokumentasi ini terdiri dari 20 pernyataan, bila ditemukan diberi tanda “√” pada kolom yang telah disediakan berupa jawaban “Ya”, dan “Tidak”.

4. Implementasi keperawatan

Lembar pengumpulan data dokumentasi ini terdiri dari 20 pernyataan, bila ditemukan diberi tanda “√” pada kolom yang telah disediakan berupa jawaban “Ya”, dan “Tidak”.

5. Evaluasi keperawatan

Lembar pengumpulan data dokumentasi ini terdiri dari 11 pernyataan, bila ditemukan diberi tanda “√” pada kolom yang telah disediakan berupa jawaban “Ya”, dan “Tidak”.

G. Metode Analisis Data

Data penelitian dianalisis dengan analisis diskriptif. Analisis deskriptif merupakan suatu usaha mengumpulkan dan menyusun data. Setelah data tersusun langkah selanjutnya yaitu mengolah data dengan menggambarkan dan meringkas data secara ilmiah (Kelana Kusuma, 2015). Data akan disajikan dengan uraian tentang temuan dalam bentuk tulisan.

H. Etika Studi Kasus

Etika yang mendasari penyusunan studi kasus dicantumkan pada bagian ini, yang terdiri dari respect for persons, beneficence dan distributive justice.

1. Menghormati individu (*Respect for persons*).

Menghormati otonomi (*Respect for autonomy*) yaitu memberikan kebebasan seseorang terhadap pilihannya sendiri, Melindungi subyek studi kasus

(Protection of persons) yaitu melindungi individu/subyek penelitian yang memiliki keterbatasan atau kerentanan dari eksploitasi dan bahaya bagi pasien. Pada bagian ini diuraikan tentang informed consent, anonimity, dan kerahasiaan. Penelitian ini tidak menggunakan informed consent karena penulis hanya melakukan studi dokumentasi terhadap dokumen pasien. Penulis tidak mencantumkan nama responden dalam pengolahan data melainkan menggunakan nomor atau kode responden. Semua data yang terkumpul dijamin kerahasiaannya oleh penulis.

2. Kemanfaatan (*Beneficence*).

Kewajiban secara etik untuk memaksimalkan manfaat dan meminimalkan bahaya. Semua penelitian harus bermanfaat bagi masyarakat, desain penelitian harus jelas, penulis yang bertanggung jawab harus mempunyai kompetensi yang sesuai.

3. Berkeadilan (*Distributive justice*).

Keseimbangan antara beban dan manfaat ketika berpartisipasi dalam penelitian. Individu yang berpartisipasi dalam penelitian harus di perlakukan sesuai dengan latar belakang dan kondisi yang sesungguhnya. Perbedaan yang dilakukan dalam perlakuan antara satu individu/kelompok dengan lainnya bila dapat dipertanggung jawabkan secara moral dan dapat diterima oleh masyarakat. Penelitian ini hanya melakukan studi dokumentasi pada dokumen pasien, sehingga tidak ada perbedaan perlakuan antara satu subjek dengan subjek yang lain.